



Proceedings of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)
Volume 2, Nomor 1.

1th Anniversary of Candle and 4th Candle

Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code

Mey 21, 2017
Kediri-East Java, Indonesia

Published by:
Chakra Brahmanda Lentera (CANDLE)
Kediri-East Java Indonesia
ceocandle@gmail.com



PROCEEDING

of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)

Volume 2, Nomor 1.

ISSN : 2548-9798

1st Anniversary of Candle and The 4th Candle

“Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code”

21 Mei 2017

Kota Kediri-Jawa Timur



PROCEEDING of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)

Volume 2, Nomor 1.

1st Anniversary of Candle and The 4th Candle

“Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code”

21 Mei 2017
Kota Kediri-Jawa Timur

International Standard Serial Number (ISSN) : 2548-9798
Hak Cipta © 2017 oleh Lembaga Chakra Brahmanda Lentera-CANDLE

Proceeding of CSW CANDLE / [Review & editor by] Dr. dr. Hudi Minarso,
Sp.And., M.Kes., Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes., Sandy Kurniajati,
S.KM., M.Kes., Mokhtar Jamil, S.Kep. Ns. M.Kep., Moch. Tauqid
S.Kep., Ns., M.Kep., Heru Suwardianto.
21,0 x 29,7 cm
ISSN : 2548-9798

Penerbit dan dicetak oleh:

Lembaga Chakra Brahmanda Lentera (CANDLE)
Kediri-Jawa Timur
Telp: 0857-907-55266
Email: ceocandle@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang, Dilarang menyalin, memproduksi dalam segala bentuk, termasuk mem-fotocopy, merekam, atau menyimpan informasi, sebagian atau seluruh isi dari buku ini tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih dan karunianya sehingga *Proceedings of CSW CANDLE* Vol. 2 dapat terselesaikan dengan baik beserta seminar dan workshop “*1st Anniversary of Candle and The 4th Candle Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo Automatic Code*”. Prosiding ini merupakan kumpulan hasil penelitian yang diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan di masyarakat. Hasil penelitian dapat menjadi titik acu untuk mengembangkan penelitian lain untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Prosiding ini dibuat dengan tujuan memberikan pengetahuan bagi masyarakat luas terkait penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan terbaru sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan, komunikasi dan motivasi selanjutnya untuk pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Lembaga berakta notaris Chakra Brahmanda Lentera (**CANDLE**) berusaha memfasilitasi dengan terselenggaranya seminar, workshop, pelatihan dan juga publikasi prosiding.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Nurs (Hons) sebagai Ketua DPW PPNI Jawa Timur yang telah bekerjasama dengan CANDLE dalam pelaksanaan seminar dan workshop ke-4 yang telah kami selenggarakan. Kami berterimakasih kepada JPO, kepantian CCSW, dan yang juga telah ikut mendukung dalam terselenggaranya kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa Prosiding ini tentu saja tidak luput dari kekurangan, untuk itu segala saran dan kritik kami harapkan demi perbaikan prosiding pada terbitan yang akan selanjutnya. Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, dan kami berharap prosiding ini dapat bermanfaat bagi para peneliti, akademisi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kediri, 21 Mei 2017

CEO **CANDLE**

SUSUNAN REDAKSI

Proceeding of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)

Volume 2, Nomor 1.

"1st Anniversary of Candle and The 4th Candle

*Cardiovascular Emergency in Nursing Perspective and Development of Neo
Automatic Code"*

CEO Chakra Brahmanda Lentera : Heru Suwardianto, Ns

PJ. Ketua Candle CCSW : Yosafat Febri Setyawan, Amd. OP

Ketua Panitia : Ariyanti, S.Kep., Ns

Koor Kepanitiaan : 1. Anastasi W.R., Ns
2. Vetra Tito Raharjo T, S.Kep
3. Ria Nirmala
4. Ridoi Hamsah

Reviewer dan Editor : 1. Dr.dr. Hudi Minarso, Sp.And, M.Kes
2. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes
3. Sandy Kurniajati, S.KM., M.Kes
4. Mokhtar Jamil, S.Kep. Ns. M.Kep
5. Moch. Tauqid, S.Kep., Ns., M.Kep

DAFTAR ISI

Halaman Depan.....	i
Kata pengantar	iii
Susunan Redaksi	iv
Daftar Isi	v
1. Kompresi Dada Manual Menggunakan Neo Automatic Code Meningkatkan Kedalaman Kompresi Dada : <i>A Manekin Trial</i>	
Rendi Editya D., Untung Sujianto, Nana Rochana.....	1-5
2. <i>A Systematic Review Of The Effectiveness Of Acceptance And Commitment Therapy (Act) To The Patients With Anxiety</i>	
Made Bayu Oka Widiarta	6-11
3. <i>Physical Function–Tardive Dyskinesia (PFTD) On Critical Patients With Sedation In Intensive Care Unit</i>	
Heru Suwardianto, Awal Prasetyo, Reni Sulung Utami.....	12-23
4. Penggunaan Aplikasi Ginjal <i>Fluid Restriction</i> Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pasien Hemodialisis : <i>A Case Report</i>	
Zuniati, Untung Sujianto, Anggorowati	24-29
5. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Anggota PMR tentang Basic Life Support (BLS) di SMAN 1 Geger Madiun	
Filia Icha Sukamto	30-33
6. <i>Spiritual Interventions To Improve Spiritual Wellbeing Cancer Patients : A Sistematik Review</i>	
Eviwindha Suara, Mardiyono, Anggorowati	34-44
7. Metode <i>Bedside Teaching</i> dalam Peningkatan Kemampuan Praktik Klinik Mahasiswa Kebidanan: <i>Literature Review</i>	
Putu Sukma Megaputri, Cindy Meilinda Sari.....	45-49

8. **Mobilisasi Progresif Level I terhadap Ventilasi Oksigenasi Paru dan Pencegahan *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP) pada Pasien Stroke Non Haemoragik**
Niken Setyanignrum, Mardiyono, Untung Sujianto50-54
9. **Diet Sodium dan Pembatasan Cairan Terhadap Status Keseimbangan dan *Dyspnea* Pada Pasien CHF: *Systematic Review***
Agus Putradana , Mardiyono, Nana Rochana.....55-59
10. **Pencegahan Primer dan Sekunder Kesehatan Lansia yang Menjalani Kehidupan Sendiri**
Agus Setyo Utomo, Artika Wulandari, Ni Wayan Dwi R.....60-65
11. **Penilaian *Self-Care Agency* sebagai Upaya Pencapaian Kesehatan Yang Optimal pada Lansia**
Akde Triyoga, Sandy Kurniajati.....66-75
12. **Optimalisasi *Leadership Style* terhadap *Burnout* Perawat**
Nopita Wati, Hasib Ardani, Luky Dwiantoro.....76-82
13. **Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Tentang SADARI pada Siswi SMA Thomas Aquino Badung-Bali**
Yustina Ni Putu Yustinawati83-88
14. **Karakteristik Gestasi Sebagai Faktor Risiko Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Kertha Usada Kabupaten Buleleng Bali**
Putu Dian Prima Kusuma Dewi.....89-95
15. ***Self Efficacy* Dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Profesi di Malang**
Lilik Supriati, Luluk Wulandari, Ikhdha Ulya.....96-105
16. **Efektivitas Buteyko dan *Pursed-Lips Breathing* terhadap Arus Puncak Ekspirasi (APE)**
Ni Made Dwi Yunica Astriani106-112
17. **Identifikasi MRSA (*Methicillin Resistant Satphylococcus Aureus*) pada Pasien Ulkus Diabetes di RSUD Kabupaten Buleleng Tahun 2017**
Ni Made Raningsih, Putu Agus Ariana, Putu Indah Sintya Dewi113-117

50-54	18. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wanita Pasangan Usia Subur dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Servik Dengan Tes Inspeksi Visual Asam (IVA) Putu Wahyu Sri Juniantari Sandy, Putu Windi Ridayanti, Gede Widnyana.....	118-123
55-59	19. Determinan Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Tes IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Sukasada I Tahun 2016 Lina Anggaraeni Dwijayanti , Ni Made Karlina Sumiari Tangkas, Indrie Lutfiana	124-127
60-65	20. Dukungan Keluarga dengan Gangguan Citra Tubuh pada Penderita Kusta di UPT Rumah Sakit Kusta Kediri Tata Mahyuvi, Endang Mei Yunalia, Kun Ika Nur Rahayu	128-136
66-75	21. Sikap Ibu Hamil tentang Keputusan yang Dialami Selama Kehamilan Trimester I Desak Ketut Sugiartini.....	137-140
76-82	22. Survival Pasien Rujukan dan Non Rujukan dengan Cedera Kepala di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Berdasarkan GCS Rsud dr. Saiful Anwar Malang Made Martini, Moch. Hidayat, Dewi Kartikawatiningsih.....	141-147
83-88	23. Efektifitas Program Latihan Beban terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penyandang Diabetes Tipe 2 Arief Bachtiar	148-152
89-95	24. Combination Of Gluten Free And Casein Free With “BiSTIK” Elimination To The Behaviour Change In Autism Children At Permata Hati Foundation District Lawang East Java Hurun Ain	153-161
96-105	25. Clinical Nurse Leader Sebagai Perubahan dan Inovasi di Keperawatan (<i>Literatur Review</i>) M. Ali Maulana.....	162-165
106-112	26. Pengetahuan Tentang TBC Paru dengan Ketaatan Berobat Klien TBC Paru di Puskesmas Lawang Kabupaten Malang Marsaid	166-171

- 27. Konsumsi Buah Pisang Meningkatkan Kadar Hb. Ibu Hamil di BPM Lilik Jafar Kecamatan Lawang, Malang**
Ni Wayan Dwi Rosmalawati 172-179
- 28. Penggunaan *Smartphone* Dengan Perilaku Berpacaran Remaja**
Nurul Hidayah..... 180-186
- 29. Musik Klasik Menurunkan Tekanan Darah Intradiastolis Pada Pasien CKD Stage V yang Menjalani Hemodialisa: *Systematic Review***
Nia Firdianty Dwiatmojo, Shofa Casani, Henny Kusuma..... 187-191

MUSIK KLASIK MENURUNKAN TEKANAN DARAH INTRADIALISIS PADA PASIEN CKD STAGE V YANG MENJALANI HEMODIALISA: *SYSTEMATIC REVIEW*

Nia Firdianty Dwiatmojo¹, Shofa Casani², Henny Kusuma³

¹STIKES Mataram

Mahasiswa Pascasarjana Departemen Keperawatan Dewasa Jurusan Keperawatan,
Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro.

(email: niazinta86@gmail.com)

²Staff dokter rumah sakit Roemani Semarang

³Staf Pengajar Keperawatan Dewasa Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Diponegoro.

ABSTRAK

Pendahuluan: Hipertensi Intradialisis (HID) merupakan masalah utama dan tidak cukup terkontrol pada pasien hemodialisa (HD). Berbagai hasil penelitian mengatakan bahwa terdapat peran hipertensi intradialisis terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas pasien CKD yang menjalani hemodialisa rutin, sehingga dibutuhkan suatu penanganan untuk mengontrol tekanan darah intradialisis. Terapi musik klasik merupakan intervensi pilihan dan aman dilakukan untuk mengontrol tekanan darah intradialisis. **Tujuan:** Mengevaluasi pengaruh terapi musik klasik terhadap tekanan darah intradialisis pada pasien yang menjalani hemodialisa. **Metode:** Penelusuran hasil penelitian tentang terapi musik klasik yang bersumber dari electronic data base yang telah terpublikasikan selama 5 tahun terakhir (2012-2017). **Hasil:** Tiga penelitian terapi musik klasik menunjukkan hasil adanya penurunan tekanan darah sistolik, dan penurunan kecemasan. **Kesimpulan dan saran:** Tekanan darah intradialisis tidak cukup terkontrol pada pasien HD dan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada pasien HD rutin. Terdapat intervensi pilihan dan aman dalam pengontrolan tekanan darah sebagai pengendalian hipertensi intradialisis yaitu terapi musik klasik. Intervensi ini aplikatif dan efektif untuk menurunkan tekanan darah, dan merupakan intervensi yang mudah dan murah untuk dilakukan.

Keywords: terapi musik klasik, hipertensi intradialisis, hemodialisa, CKD

PENDAHULUAN

Hipertensi Intradialisis (HID) merupakan masalah utama dan tidak cukup terkontrol pada pasien hemodialisa (HD), 70% pasien HD mengalami hipertensi intradialisis (Armiyati, 2012). HID berpotensi mencetuskan sakit kepala, meningkatkan ketidaknyamanan dan meningkatkan resiko penyakit kardiovaskuler (Morse, Dang, Thakur, Zhang, & Reisin, 2003). Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat peran hipertensi intradialisis terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas

pasien yang menjalani hemodialisis rutin (Gallen & Nephrology, 2008).

Penanganan HID yang sering dilakukan adalah pemberian obat farmakologis seperti obat-obatan diuretika atau pemberian beta bloker. Penanganan ini menimbulkan efek samping yaitu menjadikan tubuh tidak stabil/fit, kelemahan otot, kejang-kejang dan obat ini mampu menghambat kerja noradrenalin dan adrenalin yang penurunan adekuasi HD (Ayu & Astuti, 2010; Girija & Radha, 2013).

Pentalaksanaan nonfarmakologis yang telah terbukti dan bermanfaat dalam

pengendalian tekanan darah intradialisasi yaitu teknik relaksasi seperti terapi musik. Penatalaksanaan non farmakologis ini dapat membuat tubuh menjadi lebih stabil/fit, lebih berenergi dan membuat tidur menjadi lebih baik, sehingga dapat mengurangi kebutuhan penggunaan obat antihipertensi (Carvalho, 2016).

Terapi musik yang dapat meningkatkan pengontrolan tekanan darah pada pasien yang mengalami hipertensi, dan menurunkan resiko kematian akibat penyakit gangguan kardiovaskuler yaitu terapi musik kalsik (Johansen, 2007). Dari perspektif fisiologi musik dapat menurunkan stimulus system syaraf simpatis yang diikuti dengan penurunan aktivitas adrenalin dan ketegangan neuromuskuler, dan dapat menstimulasi tubuh untuk memproduksi molekul nitric oxide (NO) yang bekerja pada tonus pembuluh darah yang dapat menurunkan tekanan darah (Carvalho, 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yaitu sistematis review yang bersumber dari electronic data base melalui Ebsco, Pubmed, Google Scholar, dan Science Direct. dengan kriteria inklusi: penelitian Randomized Controlled Trial, telah terpublikasikan selama 5 tahun terakhir (2012-2017), full text, dan memiliki

kelompok kontrol. Menggunakan kata kunci: terapi musik klasik, hipertensi intradialisasi, hemodialisa, dan CKD. Penulis menemukan sebanyak tiga publikasi jurnal terkait terapi musik klasik.

HASIL

Penelitian yang dilakukan oleh Bekiroglu didapatkan hasil terjadi penurunan tekanan darah sistolik 13 mmHg pada kelompok intervensi dan 6,50 mmHg pada kelompok kontrol. (Bekiro, Ovayolu, Ergün, & Hasan, 2013), dan penelitian yang dilakukan oleh Kirthana didapatkan hasil musik dapat menurunkan tingkat stress ($p \leq 0.001$), menurunkan biomarker hipertensi yaitu PRA ($P = 0.046$), noradrenaline ($P = 0.049$) and dopamine ($P = 0.002$), dan tekanan darah sistolik 3,2 mmHg dengan $p = 0.015$ (Ubrangala et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Sarayar didapatkan hasil $P \text{ value} = 0,00$ ($\alpha = 0,5$) untuk kelompok eksperimen dengan intervensi musik klasik sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai $P \text{ value} = 1,00$ ($\alpha = 0,5$). Kesimpulan yaitu ada pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pra-hemodialisa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dapat terapi musik klasik dapat menurunkan tekanan darah.

Tabel 1. Ringkasan terapi musik klasik dalm literatur

Penulis dan tahun	Negara	Judul penelitian	Desain penelitian	Subjek	Intervensi	Hasil penelitian
Bekiroglu, et. al, 2013	Turkey	<i>Effect of Turkish classical music on blood pressure: A randomized controlled trial in hypertensive elderly patients</i>	RCT	60 sampel	Mendengarkan musik klasik turki selama 25 menit dan 5 menit waktu untuk istirahat, 7 kali seninggu selama 28 hari.	Didapatkan hasil tidak signifikan terhadap penurunan tekanan darah ($p = 0.839$), dimana terjadi penurunan tekanan darah sistolik 13 mmHg pada kelompok intervensi dan

Penulis dan tahun	Negara	Judul penelitian	Desain penelitian	Subjek	Intervensi	Hasil penelitian
						6,50 mmHg pada kelompok kontrol
Kirthana, et. al, 2015	India	<i>Combination of music with lifestyle modification versus lifestyle modification alone on blood pressure reduction</i>	RCT	100 sampel	Masing-masing kelompok diberi modifikasi gaya hidup, tetapi satu kelompok diberi tambahan intervensi mendengarkan musik (raga bhimpalas) 10-30 menit selama 3 bulan.	Musik dapat menurunkan tingkat stress ($p \leq 0.001$), menurunkan biomarker hipertensi yaitu PRA ($P = 0.046$), noradrenaline ($P = 0.049$) and dopamine ($P = 0.002$), dan tekanan darah sistolik 3,2 mmHg dengan $p = 0.015$
Sarayar C 2013	Indonesia	Pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pra-hemodialisis	<i>Quasi eksperimen dengan rancangan non-equivalent control group</i>	30 sampel	30 responden, 15 kelompok eksperimen dan 15 kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan terapi musik klasik yang diberikan di ruang tunggu HD dengan menggunakan earphone dan mp3 selama 15 menit	$P \text{ value} = 0,00$ ($<\alpha = 0,5$) untuk kelompok eksperimen dengan intervensi musik klasik sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai $P \text{ value} = 1,00$ ($>\alpha = 0,5$). Kesimpulan yaitu ada pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pra-hemodialisa.

Hasil penelitian

Didapatkan hasil tidak signifikan terhadap penurunan tekanan darah ($p = 0.839$), dimana terjadi penurunan tekanan darah sistolik 13 mmHg pada kelompok intervensi dan

PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah literatur menyatakan bahwa Musik memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kemampuan pikiran seseorang. Hal ini disebabkan musik memiliki beberapa kelebihan, yaitu karena musik bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur, dan universal. Musik dapat menurunkan stimulus system syaraf simpatis yang diikuti dengan penurunan aktivitas adrenalin dan ketegangan neuromuskuler. Penurunan aktivitas tersebut dapat diukur dengan indikator menurunnya hearth rate, respiratory rate dan tekanan darah. Musik ternyata mampu mengaktivasi system limbik yang berhubungan dengan emosi, saat system limbik teraktivasi maka individu tersebut menjadi rileks. Selain itu pula alunan musik juga dapat menstimulasi tubuh untuk memproduksi molekul nitric oxide (NO). Molekul ini bekerja pada tonus pembuluh darah yang dapat menurunkan tekanan darah. (Carvalho, 2016)

Musik yang direkomendasikan sebagai intervensi adalah musik yang mengalir tanpa lirik dengan 60-80 beats per minute yang terdiri dari tones yang rendah dengan strings, dan dengan minimal brass percussions. Tingkat volume yang direkomendasikan adalah 60 decibels (dB). (Carvalho, 2016)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, pemberian terapi musik klasik yang menunjukkan hasil terjadinya penurunan tekanan darah adalah pemberian saat pra HD, beberapa saat sebelum pasien menjalani hemodialisa. Selain menurunkan tekanan darah, terapi musik klasik juga dapat menurunkan kecemasan, dimana kecemasan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan tekanan darah, sehingga dengan adanya penurunan kecemasan maka tekanan darah intradialisasi juga akan mengalami penurunan (Carvalho, 2016; Sarayar, Blu, Prof, & Palandeng, 2013).

Terapi musik klasik merupakan intervensi pilihan yang aplikatif dan

aman dalam penurunan tekanan darah intradialisasi, karena pemberian terapi musik klasik dilakukan di ruang HD rumah sakit sehingga pasien berada dalam pengawasan dokter dan perawat, mudah dan murah untuk dilakukan (Carvalho, 2016; Sarayar et al., 2013). Intervensi terapi musik klasik ini telah terbukti mampu menurunkan tekanan darah intradialisasi, sehingga intervensi ini dapat digunakan untuk pengendalian terjadinya hipertensi intradialisasi.

KESIMPULAN

Hemodialisa merupakan salah satu terapi pengganti ginjal yang umum dilakukan dan menjadi pilihan bagi banyak penderita CKD stage V. Selama proses hemodialisa sering muncul komplikasi, hipertensi intradialisasi merupakan komplikasi yang sering terjadi dan tidak cukup terkontrol. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat peran hipertensi intradialisasi terhadap peningkatan morbiditas dan mortalitas pasien CKD yang menjalani hemodialisa rutin. Terapi musik klasik merupakan intervensi pilihan dan aman dilakukan untuk mengontrol tekanan darah intradialisasi

SARAN

Pemberian terapi musik klasik dapat dijadikan sebagai penatalaksanaan nonfarmakologis di rumah sakit untuk pasien CKD stage V yang menjalani hemodialisa. Dimana penatalaksanaan ini terbukti aplikatif dan efektif untuk menurunkan tekanan darah, dan merupakan intervensi yang mudah dan murah untuk dilakukan, selain itu juga memiliki dampak positif yaitu dapat membuat tubuh menjadi lebih stabil/fit, lebih berenergi dan membuat tidur menjadi lebih baik, sehingga dapat mengurangi kebutuhan penggunaan obat antihipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

Armiyati, Y. (2012). Hipotensi dan hipertensi intradialisasi pada pasien Chronic Kidney Disease (CKD) saat menjalani hemodialisis.

Semin
LPP
6020
Retri
http:
Ayu, I. G.
QB
pada
hem
Bekiro, T
Has
clas
A
hyp
http
03.
Carvalho
the
ind
sys
an
Ca
ht
6.
Gallen,
4
S
S
S
Girija,
P
A
M
J
M

- Seminar Hasil-Hasil Penelitian-LPPM UNIMUS*, (ISBN: 978-602018809-0-6), 126–35. Retrieved from <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Ayu, I. G., & Astuti, P. Hubungan antara QB dengan adekuasi hemodialisis pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis (2010).
- Bekiro, T., Ovayolu, N., Ergün, Y., & Hasan, C. (2013). Effect of Turkish classical music on blood pressure : A randomized controlled trial in hypertensive elderly patients. <https://doi.org/10.1016/j.ctim.2013.03.005>
- Carvalho, V. O. (2016). Effect of music therapy on blood pressure of individuals with hypertension: A systematic review and Meta-analysis. *International Journal of Cardiology*. <https://doi.org/10.1016/j.ijcard.2016.03.197>
- Gallen, O. S., & Nephrology, B. (2008). 40 th Annual Meeting Swiss Society of Nephrology Société Suisse de Néphrologie Società Svizzera di Nefrologia.
- Girija, K., & Radha, R. (2013). Beneficial Effect of Physical Activity in Hemodialysis Patients. *Universal Journal of Engineering Science*, 1(2), 40–44. <https://doi.org/10.13189/ujes.2013.010204>
- Johansen, K. L. (2007). Disease of the Month Exercise in the End-Stage Renal Disease Population, (Figure 2), 1845–1854. <https://doi.org/10.1681/ASN.2007010009>
- Morse, S. A., Dang, A., Thakur, V., Zhang, R., & Reisin, E. (2003). Hypertension in chronic dialysis patients: pathophysiology, monitoring, and treatment. *The American Journal of the Medical Sciences*, 325(4), 194–201. <https://doi.org/10.1097/00000441-200304000-00005>
- Sarayar, C., Blu, D., Prof, R., & Palandeng, H. (2013). Pengaruh musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pada pasien pra-hemodilisis di ruang Dahlia BLU RSUP. DR. R. D. Kandaou Manado. *Ejournal Keperawatan (E-Kp)*, 1, 1.
- Ubrangala, K., Goturu, J., Muradi, V., Avinash, P., Kunnavil, R., & Doreswamy, V. (2015). Complementary Therapies in Clinical Practice Combination of music with lifestyle modification versus lifestyle modification alone on blood pressure reduction e A randomized controlled trial. *Complementary Therapies in Clinical Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2015.05.004>



Proceedings of CSW CANDLE

(Conference, Seminar, and Workshop of Chakra Brahmanda Lentera Institute)
Volume 2, Nomor 1.

Lembaga Chakra Brahmanda Lentera (Candle)
Kediri-East Java Indonesia
E-mail: ceocandle@gmail.com
Telp: 0857-907-55266



9 772548 979018